

Menyiasati Peluang

Metaverse dan Peran Pemerintah

MARK Zuckerberg mengatakan, "Tulisan Matthew Ball, sangat bagus dan siapa pun yang mencoba mempelajari hal ini, dia menulis sembilan bagian tentang sekumpulan aspek berbeda tentang metaverse, dan saya sangat merekomendasikan semuanya dari mereka. Saya akan mengatakan, kadang-kaang orang mungkin sedikit idealis tentang asumsi bahwa ini akan berkembang dengan cara tertentu. Visi yang Matthew berikan, misalnya, sangat dapat dioperasikan, adalah visi yang saya harap akan terwujud.

Tapi kita telah melihat dari komputasi modern, ada perusahaan berbeda yang mendorong ke arah yang berbeda. Jadi dari sudut pandang saya, tanpa ragu, Anda akan memiliki beberapa perusahaan yang mencoba membangun hal-hal yang sangat tertutup, dan kemudian beberapa yang mencoba membangun yang lebih terbuka dan dapat dioperasikan. Saya bahkan tidak berpikir itu pertanyaan, apakah yang satu akan menang atas yang lain? Maksud saya, apakah sumber terbuka menang atas sumber tertutup? Ada beberapa hal pada waktu yang berbeda, beberapa diekspresikan lebih banyak di industri teknologi daripada yang lain, tetapi kami akan berkontribusi untuk mencoba membangun yang lebih terbuka dan dapat dioperasikan dan itulah tujuan kami di sini.

Tetapi bahkan di dalamnya, ada banyak pertanyaan tentang cara kerjanya. Apakah ini dapat dioperasikan karena terdesentralisasi, seperti halnya banyak pekerjaan crypto yang sedang dirancang sekarang, jadi tidak ada ketergantungan pusat? Ini tidak hanya interoperable, tetapi tidak ada titik kontrol terpusat? Atau apakah ini dapat dioperasikan karena ada beberapa badan yang menetapkan standar dan memungkinkan sekumpulan pengalaman ini untuk bekerja sama? Anda mungkin akan melihat banyak pendekatan tentang itu juga.

Jadi ini akan menjadi salah satu pertanyaan besar dalam hal bagaimana ini berkembang. Salah satunya sedikit kutu buku, tetapi ketika Anda membaca buku dan menonton film tentang metaverse, fakta bahwa ruang-ruang ini dimiliki oleh perusahaan raksasa sering menjadi bahan sindiran. Apakah Anda melihat ada ruang di sini untuk publik, ruang milik pemerintah di metaverse? Sesuatu seperti, saya tidak tahu, perpustakaan, taman dan apakah ini sesuatu yang harus mulai dipikirkan oleh pemerintah, sehingga mereka memiliki peran untuk dimainkan saat barang-barang ini dibangun? Saya tentu berpikir bahwa harus ada ruang publik. Hal itu penting untuk memiliki komunitas yang sehat dan lingkungan yang sehat. Ruang-ruang itu berkisar dari hal-hal yang dibangun atau dikelola oleh pemerintah, hingga organisasi nir laba, yang menurut saya secara teknis bersifat pribadi, tetapi beroperasi untuk kepentingan publik tanpa tujuan keuntungan. Jadi Anda berpikir tentang hal-hal seperti Wikipedia, yang benar-benar seperti barang publik, meskipun dijalankan oleh organisasi nir laba, bukan pemerintah. Ada serangkaian masalah teknologi besar hari ini, hampir seperti 50 tahun yang lalu pemerintah, sedang berbicara tentang pemerintah AS di sini secara khusus, akan memiliki menginvestasikan satu ton dalam membangun hal-hal ini. Tapi sekarang di negara ini, cara kerjanya tidak seperti itu. Sebaliknya. Anda memiliki sejumlah perusahaan Teknologi Besar atau perusahaan besar yang berinvestasi dalam membangun infrastruktur ini, mungkin itu cara yang tepat untuk bekerja. Ketika 5G diluncurkan, sulit bagi sebuah startup untuk benar-benar mendanai puluhan miliar dolar infrastruktur untuk melakukannya.

Jadi Anda memiliki Verizon dan AT&T dan T-Mobile melakukannya, dan itu cukup bagus, saya kira. Tetapi, ada banyak masalah teknologi besar, mendefinisikan augmented reality dan virtual reality dalam visi metaverse keseluruhan ini akan menjadi masalah yang akan membutuhkan penelitian puluhan miliar dolar, tetapi harus membuka nilai ratusan miliar dolar atau lebih. Ada hal-hal seperti mobil self-driving, yang seperti ini cukup dekat dengan AI-complete; perlu hampir menyelesaikan banyak aspek berbeda dari AI untuk benar-benar menyelesaikannya. Jadi itu hanya masalah besar dalam hal investasi. Dan beberapa aspek seputar eksplorasi luar angkasa. Penelitian penyakit masih merupakan salah satu yang banyak dilakukan oleh pemerintah kita.

Prof Dr M Suyanto, Rektor Universitas Amikom Yogyakarta.

YOGYA (KR)

Kesenjangan sumberdaya dan pandemi yang kini melanda dapat menghambat proses belajar mengajar. Padahal pembelajaran anak usia dini adalah bagian terpenting dari perjalanan belajar setiap anak. Namun, disadari telah terjadi kesenjangan sumberdaya terutama disrupsi yang tercipta akibat pandemi Covid-19.

CEO The HEAD Foundation (THF) Dr Wan Chang Da mengemukakan hal tersebut dalam penandatanganan MoU Program EdutabMu yang dilaksanakan LazisMu, THF dan Enuma di Kantor PP Muhammadiyah, Senin (6/6). Penandatanganan dilakukan Ketua Badan Pengurus LazisMu PP Muhammadiyah Mahli

Zainuddin Tango, CEO THF Dr Wan Chang Da dan CEO Enuma Inc Sooinn Lee dengan disaksikan Wakil PP Muhammadiyah Marpuji Ali dan Penanggungjawab EdutabMu, Kasiyarno.

Itulah sebabnya, pihaknya mendukung Enuma untuk mengembangkan aplikasi Sekolah Enuma. "Kami juga mendukung beberapa LSM untuk meluncurkan aplikasi tersebut di berbagai komunitas yang kurang terlayani," kata Wan Chang.

Ia berharap, dukungannya pada LazisMu untuk sekolah Muhammadiyah akan membuahkan hasil positif yang akan mendorong lebih banyak donasi dan sponsor untuk membuat aplikasi Sekolah

Enuma tersedia bagi lebih banyak anak.

Mewakili PP Muhammadiyah Marpuji Ali menyambut baik kerja sama untuk melaksanakan kegiatan yang terkait masalah peningkatan mutu keunggulan pendidikan, khususnya di Muhammadiyah. "Perlu kami informasikan, Muhammadiyah adalah sebuah gerakan Islam dalam rangka untuk kemajuan global, dalam rangka untuk keumatan. Oleh karena itu, di dalam Muhammadiyah, setiap program di dalamnya tidak lepas dari berbagai kebijakan," ujarnya.

Penanggungjawab EdutabMu Kasiyarno menyebutkan, program inovasi sosial LazisMu yang diluncurkan pada Hari Kemerdekaan RI 2021 dilak-

sanakan di 6 provinsi, 35 kabupaten/kota dan 47 sekolah dengan total penerima lebih dari 2.300 siswa. Program pendidikan ini dilaksanakan Majelis Dikdasmen Muhammadiyah dan Aisiyiah dengan menggunakan aplikasi sekolah Enuma. Dengan pro-

gram ini siswa bisa belajar mandiri dengan bimbingan guru untuk tiga pembelajaran yakni Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia dan Matematika. Selain itu, juga terdapat ratusan buku anak-anak yang dapat diakses melalui aplikasi ini.

(Fsy)



KR-Fadmi Sustiwi

Penandatanganan MoU antara LazisMu-THF Singapura-Enuma California.

Milad Satu Dasawarsa SMP Unggulan Aisiyiah Bantul

YOGYA (KR) - Memperingati satu dasawarsa SMP Unggulan Aisiyiah (UA) Bantul, pihak sekolah menggelar serangkaian acara milad, akhir Mei lalu. Puncaknya resepsi milad pada 4 Juni ydi Pendopo Kompleks Pemda II Bantul, Manding.

Kepala SMP UA Bantul, Hj Khushnul Hanifah SPd Si menuturkan, peringatan satu dasawarsa mengangkat tema 'Mendidik Insan yang Unggul dan Islami untuk Menuju Peradaban Utama'. Rangkaian kegiatan di antaranya lomba kebersihan kelas, lomba menghias tumpeng, lomba video ucapan. Selain itu, juga diadakan *art exhibition* pameran tugas akhir dan *market day*.

Sedangkan, resepsi milad, diisi penampilan para siswa, pengajian oleh dr H Agus Taufiqurrahman, pemotongan tumpeng dan doa bersama, launching buku antologi puisi dan modul pembelajaran IPA berbasis Alquran, serta pengumuman kejuaran lomba.

Bupati Bantul Abdul Halim Muslih menyampaikan harapannya, agar sekolah tidak hanya mengejar nilai atau kecerdasan akademik semata, tetapi juga kecerdasan emosional. Selain itu sekolah diharapkan menerapkan inovasi dalam pembelajaran.

(Dev)

CIPTAKAN PENYANGGA HAND SANITIZER Mahasiswa Despro UKDW Raih Prestasi

YOGYA (KR) - Gregorius Luns, mahasiswa Program Studi Desain Produk (Despro) Fakultas Arsitektur dan Desain (FAD) Universitas Kristen Duta Wa-

cana (UKDW) Yogyakarta berhasil meraih juara I (*Gold Award*) pada kompetisi Product Innovation Challenge. Kompetisi berskala nasional itu meru-

pakan rangkaian kegiatan Bharatika Creative Design Festival Tahun 2022 yang diselenggarakan Universitas Kristen Petra Surabaya.

"Dalam ajang ini para peserta ditantang untuk menciptakan sebuah produk inovatif yang dapat memudahkan aktivitas dan mengatasi permasalahan yang ada di lingkungan sekitar," kata Gregorius Luns, Selasa (7/6).

Menurut Gregorius Luns, karyanya yang berjudul Drifen merupakan alat yang berfungsi untuk menyangga botol *hand sanitizer* yang bisa dipasang pada sepeda motor.

(Ria)



KR-Istimewa

Gregorius Luns dan karyanya yang berjudul Drifen.

BANK PEMBANGUNAN ISLAM BIAYAI USD 150 JUTA

Dibangun, Jalan Sepanjang Pantai Selatan Jawa

JAKARTA (KR) - Dalam rangkaian Sidang Tahunan Bank Pembangunan Islam (Islamic Development Bank-IsDB), Pemerintah Indonesia melakukan penandatanganan perjanjian kerja sama pembiayaan pembangunan infrastruktur jalan Trans South-South tahap 2 (TRSS-2) dengan IsDB.

Penandatanganan dilakukan Dirjen Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko Kementerian Keuangan Luky Alfirman dengan Vice President (Operation) IsDB Mr Mansur Muhtar disaksikan Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati beserta Presiden IsDB Dr Muhammad Sulaiman Al Jaseer.

"Melalui perjanjian ini, IsDB akan memberi pembiayaan sebesar 150 juta dolar AS dari total biaya pembangunan TRSS-2 sebesar 450 juta dolar AS dengan skema yang sesuai dengan prinsip syariah Islam," ungkap Kepala Biro Komunikasi dan Layanan In-

formasi Kementerian Keuangan Rahayu Puspasari dalam siaran persnya di Jakarta, Selasa (7/6).

Menurutnya, tujuan dari pembangunan infrastruktur jalan TRSS-2 tersebut adalah untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan pengentasan kemiskinan di seluruh Jawa bagian Selatan. Di samping itu, dengan adanya jalan TRSS-2 ini dapat meningkatkan efisiensi dan keselamatan transportasi jalan melalui pengembangan/pembangunan ruas jalan baru sepanjang Pantai Selatan Pulau Jawa.

"Ruas jalan yang akan dibangun

berlokasi di Provinsi Jawa Timur dan DIY. Jalan tol dengan estimasi panjang sekitar 67,78 km (termasuk jembatan sepanjang 443,1 m) akan meliputi wilayah Kabupaten Tulungagung, Blitar, Malang, dan Bantul. Selain dengan IsDB, pembiayaan infrastruktur ini juga bekerjasama dengan Bank Pembangunan Asia (ADB), dengan modalitas pendanaan terpisah. Selanjutnya implementasi pembangunan jalan dan jembatan tersebut akan dilaksanakan oleh Direktorat Jenderal Bina Marga, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR)," ungkap Rahayu.

Selbelumnya, IsDB juga berpartisipasi dalam pembiayaan proyek TRSS-1 sebesar 250 juta dolar AS (Service Ijarah 15 juta dolar AS dan Istisnaa 235 juta dolar AS), dimana perjanjian pembiayaan ditandatangani pada tanggal 16 Mei 2017 dan akan closed pada tahun 2023. Pem-

angunan infrastruktur TRSS-1 sepanjang 100 km dilaksanakan sebagai upaya Pemerintah menyambung koridor selatan pulau Jawa sepanjang 1.400 km. Harapannya, pada saat keseluruhan pembangunan infrastruktur diselesaikan maka waktu tempuh perjalanan dapat dipotong hingga setengahnya. "Dengan kondisi transportasi yang semakin lancar dan singkat, pertumbuhan ekonomi di wilayah tersebut diharapkan akan semakin meningkat dan dapat mendorong kenaikan pendapatan masyarakat," ugkapnya.

Pembiayaan TRSS ini merupakan bagian dari keseluruhan komitmen kerja sama Pemerintah Indonesia dan IsDB untuk terus mengembangkan kemitraan pembangunan dalam rangka mendukung pembangunan ekonomi di Indonesia serta memperkuat posisi Indonesia sebagai salah satu negara anggota dan ekonomi terbesar IsDB.

(Lmg)

EKONOMI

Realisasi Pembiayaan UMi Rp 19,83 T

JAKARTA (KR) - Direktur Utama Badan Layanan Umum (BLU) Pusat Investasi Pemerintah (PIP) Ririn Kadariyah menyebutkan, pembiayaan usaha ultramikro (UMi) telah mencapai Rp 19,83 triliun. Pembiayaan tersebut disalurkan melalui berbagai lembaga keuangan bukan bank sejak 2017.

"Ternyata pelaku usaha di level mikro masih banyak yang membutuhkan pinjaman modal. Terbukti melalui penyaluran pembiayaan UMi yang terus meningkat dari tahun ke tahun. Ketika pembiayaan UMi baru dijalankan pada 2017 baru ada 307 debitur dan terus mengalami peningkatan sampai 2021 yang mencapai sekitar 1,9 juta debitur. Tahun 2022 kita menargetkan 2 juta pelaku usaha mikro yang akan kita biayai," ujar Ririn dalam Sinergi Pemberdayaan UKMK Kemenkeu Satu di Sektor Kelapa Sawit di Jakarta, Selasa (7/6).

Ririn menyatakan, target pelaku usaha yang dapat mengakses pembiayaan UMi adalah pelaku usaha ultramikro yang biasanya belum mendapat akses permodalan oleh perbankan. Mereka tidak mendapat akses permodalan dari perbankan karena usaha ultramikro memiliki karakteristik yang belum mempunyai legalitas usaha seperti NIB dan NPWP serta sertifikasi produk seperti PIRT, BPOM dan Halal.

(Ant/Has)

PERKETAT TATA KELOLA MINYAK GORENG

Perusahaan Minyak Kelapa Sawit Segera Diaudit

JAKARTA (KR) - Menteri Koordinator (Menko) Bidang Kemaritiman dan Investasi Luhut Binsar Pandjaitan menegaskan, audit terhadap perusahaan-perusahaan minyak kelapa sawit akan segera dimulai. Audit yang akan dilakukan oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) itu dilakukan untuk memperkuat pengawasan terkait tata kelola dan kebijakan minyak goreng. "Iya, akan mulai. Hari ini akan saya tanda tangan, nanti BPKP mulai audit," kata Menko Luhut sesuai persermin investasi PT Nestle Indonesia di Karawang Jawa Barat, Selasa (7/6).

Luhut menyebut masalah minyak goreng kini mulai berangsur membaik. Namun ia mengaku masih akan berkeliling untuk memantau distribusi minyak goreng di sejumlah tempat seperti Semarang dan Surabaya. "Masih ada yang tersekat akibat sudah sekian lama. Nanti juga saya ke Surabaya, saya agak banyak keling," katanya.

Luhut juga berharap setelah larangan ekspor CPO dan bahan baku minyak goreng dicabut, harga Tandan Buah Segar (TBS) sawit di tingkat petani bisa segera membaik.

"Suplai sudah makin oke, kalau ini biaya keluarnya hari ini keluar, flush out-nya selesai, saya kira harga petani akan naik sampai lebih

dari Rp 2.500/kg. Sekarang masih Rp 1.500-an, kita berharap nanti mungkin satu, dua minggu ke depan sudah akan naik ke Rp 2.500," tambahnya.

Sementara itu, Kementerian Keuangan (Kemenkeu) menyebutkan para pelaku UMKM di sektor sawit sangat berperan dalam perekonomian nasional karena mampu menyumbang 3,5 persen terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia. UMKM sektor sawit juga mampu menyerap tenaga kerja hingga 16 juta orang.

"Ini memiliki peran strategis terhadap perekonomian kita terutama dalam penyerapan tenaga sekitar 16 juta yang setiap tahunnya (menyumbang) 3,5 persen kepada PDB Indonesia," kata Direktur Pembinaan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK BLU) Direktorat Jenderal Perbendaharaan (DJPb) Kemenkeu Agung Yulianto dalam Sinergi Pemberdayaan UKMK Kemenkeu Satu di Sektor Kelapa Sawit di Jakarta, Selasa (7/6).

Kemenkeu sendiri melalui Program Kemenkeu Satu terus berkomitmen mendukung pemberdayaan UMKM, termasuk di sektor kelapa sawit, guna mencari solusi terhadap hambatan yang ada sehingga bisa terselesaikan secara menyeluruh dan berkelanjutan.

(Ant/Has)

Layanan Digital Infomedia Tumbuh Pesat

YOGYA (KR) - Tuntutan akan kehadiran digital environments di masa pandemi, berdampak signifikan pada kebutuhan digitalisasi berbagai proses bisnis perusahaan. PT Infomedia Nusantara (Infomedia), anak usaha PT Telkom Indonesia (TLKM), mencatatkan tujuh kali lipat pertumbuhan pada layanan digital sepanjang 2021.

"Trend ini juga tercatat terus menunjukkan peningkatan di sepanjang awal 2022, sebagai dampak dari perubahan pola interaksi masyarakat yang semakin bergantung pada penggunaan teknologi dalam mendapatkan informasi maupun melakukan proses transaksi," ujar Direktur Utama Infomedia Agus Winarno dalam keterangan persnya, Selasa (7/6).

Menurut Agus Winarno, catatan lonjakan trafik digital terlihat dari seluruh sektor industri, utamanya pada fungsi layanan publik seperti telekomunikasi, perbankan, dan kesehatan. Hal ini tertuang pada data performans operasional dari layanan Cus-

tomers Relationship Management (CRM) dan Shared Service Operation (SSO) di Infomedia.

Ditambahkan, lonjakan trafik digital tersebut tentunya juga tidak lepas dari pertumbuhan platform yang digunakan sebagai media pelayanan publik, seperti web, chat, dan social media.

Infomedia saat ini mencatatkan

ada 18 platform digital yang telah dimanfaatkan masyarakat untuk mengakses informasi maupun melakukan berbagai proses transaksi. Kehadiran AI Chat Platform (Chatbot) mendominasi trend solusi kemudahan akses. Sedangkan teknologi robotik diadopsi pada proses bisnis back office perusahaan.

(San)



KR-Istimewa

Tim Infomedia dengan beragam layanan digital.